

IV. KESIMPULAN

4.1 Kesimpulan

1. Dari penelitian yang telah dilakukan dikoleksi semut sebanyak 41 spesies yang tergolong ke dalam 6 subfamili, 14 tribe, 27 genera dan 2244 individu. Myrmecinae merupakan subfamili yang paling banyak dikoleksi pada masing-masing ketinggian, sementara yang jarang ditemui semut dari subfamili Pseudomyrmicinae. Spesies yang paling banyak terkoleksi yakni *Pheidole* sp. 3 (794 individu) sedangkan yang sedikit terkoleksi yakni *Cerapachys* sp. 26 dan *Odontomachus rixosus* (1 individu). Diversitas semut tertinggi didapatkan pada ketinggian 1200 m dpl (2,09) sedangkan yang terendah pada ketinggian 2400 m dpl (0,98).
2. Pola distribusi semut di gunung Singgalang ditemukan mengelompok (2,05) yang dihitung menggunakan indeks morisita, dimana nilai indeks morisita tertinggi dijumpai pada ketinggian 2400 m dpl (2,91) dan terendah pada ketinggian 1500 m dpl (1,27). Sementara itu, untuk pemerataan jenis (*evenness*) dijumpai pada ketinggian 2700 m dpl dengan nilai 0,89, diikuti oleh ketinggian 2100 m dpl dengan nilai 0,87 sedangkan yang terendah pada ketinggian 2400 m dpl dengan nilai pemerataan 0,38.

4.2 Saran

Masih minimnya data mengenai semut berdasarkan ketinggian di Indonesia, Sumatera Barat khususnya agar dilakukan penelitian dengan cara yang sama pada lokasi yang berbeda.